

## Analisis Nilai Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 192 Pekanbaru

**Habib Nugraha Putra**

PGSD FKIP Universitas Riau

[habibnugraha55@gmail.com](mailto:habibnugraha55@gmail.com)

### *Abstrak*

Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai karakter siswa kelas IV SDN 192 Pekanbaru. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 192 Pekanbaru. Pengumpulan data menggunakan anget yang berisikan sikap mengenai karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SD Negeri 192 Pekanbaru memiliki karakter sangat baik dapat ditunjukkan dari hasil analisis menggunakan anget yaitu siswa membaca doa sebelum dan sesudah belajar sebanyak 89.2%, Siswa saling menghormati sesama teman tanpa pandang suku, agama,ras, dan budaya sebanyak 90.3%, Siswa jujur dalam mengerjakan ujian 89.7%, Siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru sebanyak 93.7%, Siswa datang tepat waktu ke sekolah sebanyak 88.6%, Siswa menyelesaikan tugas secara mandiri sebanyak 94.3%. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 192 Pekanbaru memiliki karakter yang sangat baik. Maka dari itu pihak sekolah bersama guru mampu meningkatkan dan mempertahankan penanaman nilai karakter pada siswa.

**Kata kunci:** karakter, moral, kinerja]

### *Abstract*

*The aim of this research is to analyze and describe the character values of class IV students at SDN 192 Pekanbaru. This research uses quantitative descriptive methods. The research population was all fourth grade students at SDN 192 Pekanbaru and . The data collection technique is using a questionnaire. The results of the research show that students at SD Negeri 192 Pekanbaru have very good character, which can be shown from the results of analysis using a questionnaire, namely that 89.2% of students read prayers before and after studying. 90.3% of students respect each other regardless of ethnicity, religion, race and culture. 89.7% of students are honest in taking exams, 93.7% of students are responsible for the assignments given by the teacher, 88.6% of students come to school on time, 94.3% of students complete assignments independently. It can be concluded that the fourth grade students at SD Negeri 192 Pekanbaru have very good character. In this way, the school together with teachers should improve and maintain the instillation of character values in students.*

**Keyword :** [charakter, performance]

### PENDAHULUAN

Belajar adalah salah satu aktivitas yang bertujuan untuk pengembang individu untuk

mencapai tujuannya. Proses belajar merupakan rangkaian aktifitas siswa melalui pengalaman belajar untuk membentuk prilaku siswa. Penerapan pelajaran pasti tidak dari pendidikan (Iranti et al., 2023). Pendidikan sangat penting dalam pengembangan potensi peserta didik, baik

itu sebagai penunjang kecerdasan, keterampilan, keagamaan, bahkan karakter (Wan Rolinda et al., 2022). Pendidikan yang paling disorot pada umumnya yaitu pendidikan

mengenai ilmu saja. Tetapi banyak orang melupakan tentang pendidikan karakter (Hanan et al., 2023).

Kurikulum Indonesia yang dipakai saat ini adalah kurikulum merdeka (Mardita et al., 2022). Sejalan dengan kurikulum merdeka yang berfokus kepada siswa, maka tenaga pendidik perlu memperhatikan karakter siswa (Cindyana et al., 2022), Karakter merupakan bagian yang paling mendasar dari pendidikan. Pakar pendidikan berpendapat bahwa karakter merupakan benteng utama yang harus dikuatkan terlebih dahulu baru selanjutnya sisi intelektual dari peserta didik (Wijaya, 2017). Pendidikan karakter lebih tinggi maknanya dari pendidikan moral, karena pada pendidikan karakter bagaimana untuk menanamkan kebiasaan (Mulyasa, 2011:298) . Dengan kebiasaan (habit) tersebut peserta didik lebih berkomitmen untuk berbuat baik

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter perlu adanya perencanaan dengan baik, serta penanaman karakter sejak dini. (Priska, 2020). Oleh karena itu pendidikan karakter dimulai dari jenjang pendidikan pertama seperti sekolah dasar. Pendidikan karakter harus terus diajarkan dan dipupuk secara konsisten dan kemudian menjadi karakter bagi peserta didik.

Untuk karakter pada anak usia dini ialah anak senang bermain, bergerak kesana kemari, serta senang memperagakan sesuatu yang dilihatnya secara spontan. Namun, dari karakter anak yang seperti inilah sering terjadi gangguan - gangguan dan perkembangan anak kalau tidak dapat penanganan yang sesuai dengan karakter anak seperti gangguan dalam kegiatan belajar, gangguan membaca, gangguan berhitung serta gangguan dalam menulis. Jadi sebagai seorang guru untuk dapat mencegah gangguan-gangguan yang terdapat pada perkembangan anak ialah dapat memahami dengan jelas karakter yang dimiliki oleh anak dan juga tentunya guru dapat bekerjasama dengan orang tua guru untuk dapat memberikan penanganan yang sesuai.

Karakter sendiri memiliki dua sisi yang saling berkaitan yaitu karakter moral dan karakter kinerja. Karakter moral adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan seperti kejujuran, saling menghormati, religius dan lainnya (Aisyah, 2020). Moral sendiri mengacu kepada tindakan, tingkah laku ataupun perbuatan. Sedangkan karakter kinerja yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan kemampuan dan

keterampilan seseorang dalam bekerja seperti disiplin, profesional, mandiri, terampil dan unggul (Ali Hasan (2018), 2020).

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang nilai karakter moral dan kinerja siswa di SDN 192 Pekanbaru.

## METODE

Metode penelitian deskriptif kuantitatif bermaksud menganalisis nilai karakter pada siswa di SDN 192 Pekanbaru dengan gambarnya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi dan berbentuk angka-angka.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 192 Pekanbaru semester genap tahun ajaran 2022 / 2023. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 192 Pekanbaru. Sampel yang diujikan hanya satu kelas saja dari jumlah kelas IV yaitu dua kelas yang mana sampelnya berjumlah 22 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket berisikan sikap-sikap yang berhubungan dengan karakter. Data yang diperoleh kemudian dipersentasekan per indikator.

$$\text{Persen (\%)} = \frac{(\text{frekuensi jawaban})}{(\text{frekuensi maks})} \times 100\%$$

Setelah itu ditarik kesimpulan dengan tabel kriteria intervensi karakter

**Tabel 1. Kriteria Intervensi Karakter**

Interval	Kategori
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Disini peneliti membedakan karakter secara garis besar yaitu karakter moral dan karakter kinerja.

### Karakter Moral

Karakter moral pada penelitian

initerdapat indikator yaitu religius, toleransi, jujur dan tanggung jawab. Berikut ini hasil karakter siswa berdasarkan kuesioner yang telah diisi siswa

**Tabel 2. Rekapitulasi Data Kuesioner Karakter Moral**

Indikator	Instrumen	Persentase
Religius	Siswa membaca doa sesudah dan sebelum belajar	89.2 (sangat baik)
Toleransi	Siswa saling menghormati sesama teman tanpa pandang suku, agama, ras,	90.3 (sangat baik)

	dan budaya	
Jujur	Siswa jujur dalam mengerjakan ujian	89.7 (sangat baik)
Tanggung jawab	Siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru	93.7 (sangat baik)
Rata rata		90.09 (sangat baik)

Berdasarkan tabel 2 rekapitulasi data kuesioner karakter moral siswa SD Negeri 192 Pekanbaru memperoleh persentase pada indikator religius sebesar 89.2% yang artinya siswa hampir selalu membaca doa sebelum dan sesudah belajar, indikator toleransi sebesar 90.03% yang artinya siswa

mempunyai sikap toleransi yang tinggi, indikator jujur sebesar 89.7% yang artinya siswa hampir selalu jujur dalam melaksanakan tugas, dan indikator tanggung jawab sebesar 93.7% yang artinya siswa telah memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi. Jadi secara keseluruhan persentase karakter moral yaitu sebesar 90.09%.

### Karakter Kinerja

Karakter kinerja pada penelitian initerdapat 2 indikator yaitu mandiri dan disiplin.

**Tabel 3. Rekapitulasi Data Kuesioner Karakter Kinerja**

Indikator	Instrumen	Persentase
Disiplin	Siswa datang tepat waktu ke sekolah	88,6 (sangat baik)
Mandiri	Siswa menyelesaikan tugas secara mandiri	94.3 (sangat baik)
Rata rata		91,4 (sangat baik)

Berdasarkan tabel rekapitulasi data kuesioner karakter kinerja di SD Negeri 192 Pekanbaru memperoleh persentase indikator disiplin sebesar 88.6% yang artinya siswa di SD Negeri 192 Pekanbaru hampir seluruhnya datang tepat waktu, dan indikator mandiri sebesar 94.3%, yang artinya siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri.

### SIMPULAN DAN SARAN

Siswa kelas IV SD Negeri 192 Pekanbaru memiliki keterampilan yang sangat baik dapat dilihat pada : 1) sikap religius siswa dengan kategori sangat baik dengan persentase 89.2 % yang artinya siswa hampir selalu membaca doa sebelum dan sesudah belajar. 2) sikap toleransi siswa dengan kategori sangat baik dilihat dari persentase sebesar 90.3% yang artinya siswa di SD Negeri 192 Pekanbaru mampu bersikap toleransi yang tinggi. 3) sikap jujur siswa

dengan kategori sangat baik dapat dilihat dari persentase sebesar 89.7% yang artinya siswa SD Negeri 192 Pekanbaru telah jujur dalam mengerjakan tugas. 4) sikap tanggung jawab siswa memperoleh kategori sangat baik dengan persentase sebesar 93.7% yang artinya siswa di SD Negeri 192 Pekanbaru sudah memiliki sikap tanggung jawab yang sangat baik. 5) sikap disiplin siswa SD Negeri 192 sudah sangat baik dapat dilihat dari persentase kuesioner sebesar 88.6% yang artinya siswa hampir selalu datang tepat waktu ke sekolah. 6) sikap mandiri siswa di SD Negeri 192 Pekanbaru termasuk kedalam kategori sangat baik dengan persentase 94.3% yang artinya siswa di SD Negeri 192 Pekanbaru sudah bisa mengerjakan tugasnya secara mandiri.

Jika kita bagi kedalam karakter moral dan karakter kinerja maka didapat persentase 90.09% pada karakter moral dan 91.4% pada karakter kinerja. Dengan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah bersama guru yaitu hendaknya mampu meningkatkan dan mempertahankan penanaman karakter pada siswa, baik karakter moral maupun karakter kinerja. Selain itu pihak sekolah dan guru tidak mengesampingkan pendidikan karakter selama pembelajaran, karena pendidikan karakter itu bisa dilakukan pada semua pelajaran dan tidak terpaku pada mata pelajaran itu sendiri. Dengan adanya pembiasaan makan karakter siswa akan tumbuh karena pembentukan karakter itu diawali pada usia dini

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2020). Pendidikan Karakter Untuk Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 77–84. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i2.528>
- Ali Hasan (2018). (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Cindyana, E. A., Alim, J. A., & Noviana, E. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Materi Ajar Geometri Berbasis Rme Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 1179. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8837>
- Hanan, M. P., Jannah, R. R., & Alim, J. A. (2023). Analisis Butir Soal Matematika Materi Kpk Dan Fpb Berbasis Cerita Di Sdn 111 Pekanbaru. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 3(1), 92–106. <https://doi.org/10.46229/elia.v3i1.538>
- Iranti, A. D., Asih, S. R., Putra, Z. H., & Alim, J. A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Tentang Garis Bilangan Melalui Permainan Loncat Garis. 2(1), 25–33. Mardita, M., Alim, J. A., Hermita, N., & Wijaya, T. T. (2022). PENGEMBANGAN LKPD STEM BERBASIS MIKIR MATERI PERISKOP. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1), 398. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4676>
- Priska, V. H. (2020). Pentingnya Menanamkan Karakter Sejak Dini. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology*, 2(1), 193–201. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsyscouns/article/view/433>.
- Wan Rolinda, Yulia Engelina Napitupulu, Yulinda Agita Putri, & Jesi Alexander Alim. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Terhadap Pembelajaran Matematika. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 196–205. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.46>
- Wijaya, H. (2017). Samani Dan Hariyanto (2013:46). *Over The Rim*, 191–199.